

PENGEMBANGAN MODEL PEMANFAATAN MODAL SOSIAL UNTUK PENINGKATAN MUTU SEKOLAH MENENGAH ATAS DI YOGYAKARTA

Peneliti: Farida Hanum, Yulia Ayriza, dan Sisca Rahmadonna

RINGKASAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan model pemanfaatan modal social untuk meningkatkan mutu sekolah menengah atas di Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian *multiyears* yang direncanakan dilaksanakan selama tiga tahun. Peningkatan mutu pendidikan melalui pengembangan model pemanfaatan modal social harus diaawali dengan pemahaman terhadap pentingnya modal social oleh seluruh elemen-elemen penting baik di dinas pendidikan maupun di sekolah. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suatu pedoman yang dapat digunakan dalam implementasi modal social di sekolah. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengembangkan model pemanfaatan modal social untuk peningkatan mutu sekolah menengah atas di Yogyakarta; (2) mengembangkan buku pedoman pemanfaatan modal social untuk peningkatan mutu; (3) memberikan pemahaman tentang pentingnya modal social untuk peningkatan mutu sekolah kepada semua pihak yang terkait.

Pendekatan yang digunakan dalam keseluruhan penelitian ini adalah *Research and Developmet (R & D)*. Subjek penelitian adalah sekolah menengah atas di Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, yang didukung *focus group discussion (FGD)* serta buku catatan lapangan/*logbook*. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis data dilakukan melalui *data reduction*, *data display*, dan *reflection drawing/ verification*

Hasil pada penelitian tahun pertama ini menunjukkan bahwa modal social yang paling dominan yang banyak digunakan oleh sekolah sekolah dengan mutu tinggi adalah mutual trust dan norma/tata tertib, berdasarkan temuan tersebut, tahun pertama ini juga dihasilkan blue print dari buku pedoman pengembangan modal social yang siap untuk di validasi pada penelitian tahun ke dua.

Kata Kunci: *modal sosial, peningkatan mutu, sekolah menengah atas*